

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan Obat Analgetik NSAID di Apotek Rizky Peni Farma Plesungan Tahun 2024 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengadaan dimulai dari pengecekan stok, pencatatan di buku *defecta*, pembuatan surat pesanan (SP), hingga pemesanan ke Pedagang Besar Farmasi (PBF) resmi. Jika terjadi kekosongan obat, dilakukan penggantian dengan obat bermerek lain yang memiliki kandungan dan khasiat yang sama.
2. Sistem yang digunakan adalah FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*). Obat disusun berdasarkan bentuk, jenis, golongan, suhu penyimpanan, serta menggunakan lemari dan rak yang sesuai. Sediaan narkotika dan psikotropika disimpan pada lemari khusus dengan keamanan yang memadai.
3. Penggunaan obat NSAID paling banyak pada bentuk sediaan generik dan bermerk yaitu tablet, generik sebanyak 6.780 tablet (100,00%), sedangkan bentuk sediaan bermerk paling sering digunakan yaitu sebanyak 11.300 tablet (99,74%) dengan nama dan isi zat aktif generik dan bermerk yang paling banyak digunakan adalah asam mefenamat, generik sebanyak 2.020 sediaan (29,80%) dan bermerk sebanyak 4.510 sediaan (39,80%). Golongan analgetik NSAID generik yang paling banyak digunakan yaitu golongan oksikam sebanyak 2.880 sediaan (42,47%), sedangkan golongan

analgetik *NSAID* bermerk yang paling banyak digunakan yaitu golongan mefenamat sebanyak 4.510 sediaan (39,80%). Secara umum, pengelolaan obat analgetik *NSAID* di Apotek Rizky Peni Farma Plesungan telah sesuai dengan ketentuan standar pelayanan kefarmasian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi, daya tarik, dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Apotek

Untuk apotek, diharapkan agar tetap mempertahankan sistem pengelolaan obat yang sudah baik serta terus meningkatkan pengawasan terhadap ketersediaan dan tanggal kedaluwarsa obat agar tidak terjadi *stock out* dan ditingkatkan lagi terkait penyimpanan data seperti kartu stok, buku penjualan dan sebagainya agar tidak terjadi keterbatasan data bagi peneliti selanjutnya di Apotek Rizky Peni Farma Plesungan.